

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal yang penting dalam dunia bisnis saat ini. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah tulang punggung dari proses pengolahan informasi keuangan di setiap organisasi dan perusahaan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pentingnya SIA semakin meningkat seiring dengan kompleksitas bisnis yang terus berkembang. SIA tidak hanya berperan dalam mengelola catatan transaksi keuangan, tetapi juga dalam memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu. Dalam konteks ini, implementasi sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam usaha budidaya anggrek.

Bisnis budidaya ini dirintis oleh bapak Budi pada tahun 2014, awalnya hanya memiliki puluhan jenis yang dijualnya, sekarang bisnis ini telah berkembang pesat dan memiliki ribuan jenis anggrek, tidak hanya menjadi supplier sang pemilik usaha ini juga membudidaya anggrek sendiri mulai dari bibit hingga menjadi tanaman hias yang siap jual. Perkembangan pesat ini tentu membawa keuntungan, namun juga membawa tantangan baru, terutama pada sistem pembukuan keuangan atau money management.

Permasalahan pada usaha anggrek ini adalah dalam pembukuan laba rugi, sistem gaji, dan pengeluaran. Pada sistem pembukuan laba rugi ini adalah kunci dalam sistem akuntansi suatu perusahaan. Fungsi utamanya adalah untuk menyajikan informasi tentang pendapatan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu, sehingga dapat dihitung laba bersih atau rugi bersih yang diperoleh perusahaan.

Untuk sistem gaji yaitu untuk proses yang kompleks dalam mengelola pembayaran kepada karyawan suatu perusahaan. Dan juga untuk manajemen pengeluaran, ini adalah aspek penting dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas usaha ini dapat mengimplementasikan beberapa solusi efektif. Pertama menggunakan sistem akuntansi terpadu yang otomatis untuk mencatat transaksi secara realtime dan memastikan keakuratan laporan keuangan. Analisis teratur terhadap pengeluaran perlu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi penghematan dan memastikan efisiensi operasional yang maksimal. Membantu mengurangi kecurangan karyawan yang memanipulasi data yang di input.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan dalam sistem pembukuan keuangan pada bisnis angrek ini, rumusan masalah yang akan diidentifikasi dan diselesaikan melalui pendirian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana solusi yang tepat untuk menyusun sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi cepat dan akurat mengenai profitabilitas dari setiap transaksi?
- b. Bagaimana strategi untuk mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan yang dapat menyebabkan ketidakakuratan data dan informasi keuangan?
- c. Bagaimana cara Meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan dibisnis ini

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi penyusunan ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mempermudah pengerjaan para karyawan
- b. Mengetahui laba rugi dari hasil yang telah ditransaksikan sebelumnya.

- c. Memperkirakan atau membagi hasil labanya untuk menggaji karyawan, biaya operasional, dan untuk diputar sebagai modal jualan. Jadi pemilik usaha ini akan menerima hasil laporan semua transaksi, pemasukan, dan pengeluaran.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang telah diriset dari implementasi sistem informasi akuntansi untuk bisnis anggrek, ini adalah beberapa manfaat dari implementasi berikut:

- a. Peningkatan efisiensi operasional:  
Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi akan memungkinkan bisnis untuk meningkatkan efisiensi dalam melakukan pencatatan, pelaporan, analisis keuangan.
- b. Optimalisasi pengelolaan keuangan:  
Dengan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya, bisnis dapat diambil keputusan yang lebih baik dalam perencanaan keuangan.
- c. Penghemat biaya operasional:  
Peningkatan efisiensi dalam proses akuntansi yang baik, bisnis dapat meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi keuangan kepada pihak terkait, seperti investor, karyawan, dan pihak eksternal lainnya.
- d. Pengembangan profesionalisme karyawan:  
Dengan sistem penggajian yang lebih terstruktur, karyawan dapat merasa dihargai atas kontribusi mereka dan ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.

## 1.5 Batasan masalah

- a. Ruang lingkup objek penelitian:  
Penelitian ini akan memfokuskan pada aspek sistem pembukuan keuangan dan pengelolaan keuangan bisnis anggrek, tanpa melibatkan aspek lain seperti pemasaran.
- b. Ruang lingkup objek penelitian:  
Variabel yang akan diteliti terbatas pada efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mengatasi masalah pencatatan transaksi, analisis profitabilitas, dan pengelolaan penggajian karyawan.
- c. Ruang lingkup teoretis:  
Penelitian ini akan menggunakan teori-teori terkait sistem informasi akuntansi, manajemen keuangan, dan efisiensi operasional sebagai landasan teoretis, tanpa melibatkan teori-teori dari bidang lain.
- d. Ruang lingkup metodologi:  
Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui wawancara, kegiatan pengamatan lapangan, serta menggunakan data transaksi penjualan untuk memahami proses dan aktifitas berlangsung.
- e. Ruang lingkup populasi sampel:  
Populasi penelitian ini terdiri dari karyawan yang bekerja dibagian keuangan bisnis anggrek tersebut, dengan jumlah sampel yang tertentu yang diambil secara purposive sampling.
- f. Ruang lingkup keterbatasan:  
Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan akses terhadap data keuangan yang mungkin tidak sepenuhnya tersedia, serta keterbatasan waktu dan sumber daya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.